

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menitikberatkan pada minat orang tua untuk dalam menyekolahkan anaknya ke Madrasah Ibtidaiyah 01 di Desa Kawengen Kecamatan Ungaran timur Kabupaten Semarang.

David Williams menulis bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.¹ Mengingat, penelitian kualitatif itu memiliki tujuan untuk memaparkan atau memberikan gambaran mengenai suatu hal, yang dalam hal ini akan dipaparkan mengenai minat orang tua dalam menyekolahkan anaknya ke Madrasah Ibtidaiyah Kawengen 01 di desa Kawengen kec. Ungaran Timur Kab. Semarang.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Bogdan dan Taylor dalam buku karangan Moleong² yang menyatakan "metodologi

¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 5.

²Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 5.

hlm. 3.

kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan kata lain, penelitian ini disebut penelitian kualitatif karena merupakan penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Kawengen Kecamatan Ungaran Timur kabupaten Semarang. Lokasi tersebut merupakan lokasi yang memiliki lembaga pendidikan dari taman kanak-kanak samapai dengan pendidikan tingkat pertama atau SLTP. Hal tersebut menjadi alasan peneliti untuk menjadikan tempat penelitian tentang minat orang tua dalam menyekolahkan anaknya ke madrasah ibtidaiyah di desa tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan peneliti akan dilakukan dalam jangka waktu selama dua bulan, yakni selama bulan Maret sampai April 2017. Penelitian ini akan meneliti tentang minat orang tua dalam menyekolahkan anaknya di madrasah ibtidaiyah.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.³ Apabila dilihat dari sumbernya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data dari kepala sekolah yaitu berupa kurikulum sekolah dan minat serta tanggapan masyarakat tentang madrasah ibtidaiyah di lingkungan sekitar, guru memberikan informasi tentang tanggapan orang tua yang menyekolahkan anaknya di madrasah ibtidaiyah yang menjadi lembaga pendidikan bagi anak mereka.

Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁴

Sumber data dalam penelitian yang dilakukan yakni orang tua dari peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah Kawengen 01 yang terdiri dari 23 orang.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, R & D)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 193

Tabel 3.1
Daftar Subyek Penelitian

No	Orang Tua Wali	Peserta Didik
1	Wardoyo	Nayla Putri Chalisa
2	Sismanto	Neysa Sintiasari
3	Adi Sumarno	Nila Permata Sari
4	Joh Roni	Novita Rizky Septiani
5	Nurhadi Aziz	Rafa Adinda Putra
6	Muhamad Ridlo`i	Wafa Nabil Akmal
7	Mahfudlon	Yardan Adi Pramana
8	Roihan	Damar Arya Saputra
9	Mustaqim	Muhammad Kevin Alfaro
10	Suharyanto	Syafira Zia Nanda
11	Zuhdi Amin	Ahmad Wildan
12	Ngaderi	Viki Albettino
13	Muhamad Rifa'i	Aditya Aji Saputra
14	Karmani	Adil Fitrotul Mutaqin
15	Wagiyanto	Ahmad Danu Toga Prasetya
16	Edi Widodo	Amelia Septiana Dewi

17	Andi Setiawan	Ardy Setya Pratama
18	Pasiman	Diah Ayu Saputri
19	Suyono	Febri Romadona
20	Khoirun	handika yoga Pratama
21	Nur Ikhsan	Ida Koimah
22	Lutfi Arista	Irfan Pratama Arista
23	Surendra	Kayla Azzahra
24	Abdur Rohim	Muhammad Fauzul Adhim
25	Ahmad Saifudin	Muhammad Ilham
26	Muhamad Arifin	Muhamad Ilham Saputra
27	Muslichin	Yuhiba Diroyah
28	Imam Sulistiyanto	Wildan Salits Imamhidayatullah
29	Slamet Mulyono	Amira Vita Vallen
30	Tri Ariadi	Dian Safitri

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini menekankan pada penelitian kualitatif dengan menitik beratkan pada minat serta faktor-faktor orang tua dalam menyekolahkan anaknya di madrasah ibtidaiyah di Desa Kawengen Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Sesuai dengan bentuk penelitian kualitatif dan juga jenis sumber data yang dimanfaatkan maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek baik langsung maupun tidak langsung karena pengamatan memungkinkan gejala-gejala penelitian dapat diamati dari dekat.⁵ Observasi digunakan penulis untuk mengamati keadaan dan kondisi lingkungan masyarakat di MI Kawengen 01 Kec. Ungaran Timur Kab. Semarang

2. Wawancara

Wawancara Adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung ataupun tidak langsung dengan sumber data.⁶ Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang minat masyarakat dalam menyekolahkan anaknya ke

⁵ Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan*, (Bandung: Angkasam 2013), hlm. 91

⁶ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung : Tarsito, 2003)., hlm. 138

Madrasah Ibtidaiyyah Kawengen 01 melalui informasi kepala sekolah, guru dan orang tua.

3. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.⁷ Metode ini digunakan untuk mengetahui minat orang tua menyekolahkan anaknya di madrasah.

4. Dokumentasi

Dokumen ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variable yang diteliti meliputi catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah dan sebagainya untuk mendukung keperluan penelitian karena alasan-alasan yang dapat dipertanggung-jawabkan⁸.

F. Triangulasi Data (Uji Keabsahan Data)

Pada penelitian ini, teknik yang akan digunakan untuk menguji kredibilitas data adalah dengan menggunakan triangulasi.

⁷S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), cet.4, hlm.164

⁸ Yatimianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2010), hlm. 83

William Wiesma dalam Sugiyono⁹ berpendapat bahwa *Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures.*

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.372.

dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁰

G. Tehnik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskripsi kualitatif. Analisis ini dilakukan untuk mendeskripsikan dengan subyek penelitian berdasarkan data dan variabel yang diperoleh. Apabila dalam penelitian yang pendekatannya lebih bersifat kualitatif tentu diskriptifnya tersebut lebih penting lagi.

Analisis data digunakan untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang masalah yang diteliti dengan menyajikan sebuah temuan bagi orang lain.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di dalam lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal penting, dicari tema atau polanya. Data ini memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan dapat membantu dalam memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.372-374.

2. Display Data

Data yang keseluruhannya diperoleh harus diusahakan untuk dibuat dalam berbagai macam matriks, grafik, networks dan charts. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail.

3. Pembuatan Catatan Obyektif

Peneliti mencatat sekaligus mengklasifikasikan dan mengedit jawaban atau situasi sebagaimana adanya, factual atau objektif deskriptif.¹¹ Dalam hal ini data yang diperoleh di lapangan akan diklasifikasikan pada segment yang sesuai dan peneliti berhak mengedit data jika data tidak sesuai dengan situasi yang ada.

4. Mengambil Kesimpulan

Peneliti berusaha mencari makna data yang dikumpulkan untuk mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul dan sebagainya dari data yang diperolehnya untuk diambil kesimpulan. Data

¹¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 126

yang telah disimpulkan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung¹².

¹² Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), hlm. 128